

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di SMP 3 Muhammadiyah Medan

Refika Suhaila^{1*}, Munawarah², Naila Sari³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1,2,3}

*¹email: refikasuhaila21@gmail.com

²email: munawarah212@gmail.com

³email: nailasari@yahoo.com

Abstract: *This research generally aims to explore the learning evaluation system in schools and uncover problems experienced during the Covid-19 pandemic. This type of research is an expolarative research conducted by SMP Muhammadiyah 03 Medan. Sources of data obtained from the teacher. The research subjects were 30 respondents using interview and documentation methods. While the main instrument is the researcher who is equipped with interview tools and mobile phones. The form of qualitative data analysis is descriptive. The results of the study showed that the implementation of the evaluation of the learning of moral aqidah subjects during the Covid19 pandemic was less effective and not maximally carried out, both in the cognitive, affective, and psychomotor aspects. Teachers use various WhatsApp applications as the main means of the evaluation process. Meanwhile, the Zoom Meeting application is rarely used by teachers in learning evaluation activities.*

Artikel Info

Received:

03 February 2021

Revised:

07 April 2021

Accepted:

10 May 2021

Published:

28 June 2021

Keywords: *Evaluation, Learning, Covid-19.*

Abstrak: Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali sistem evaluasi pembelajaran di sekolah dan mengungkap permasalahan yang dialami selama pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian ekspolaratif yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 03 Medan. Sumber data diperoleh dari guru. Subjek penelitian berjumlah 30 responden dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan instrumen utamanya adalah peneliti yang dilengkapi dengan alat wawancara dan telepon genggam. Bentuk analisis data kualitatif adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak selama pandemi Covid19 kurang efektif dan belum maksimal dilakukan, baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru mempergunakan berbagai aplikasi WhatsApp sebagai sarana utama

proses evaluasi. Sedangkan aplikasi Zoom Meeting, sangat jarang dipergunakan oleh guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Covid-19.

A. Pendahuluan

Kondisi masa pandemic covid-19 saat ini memungkinkan untuk pembelajaran dalam jaringan (daring) bagi peserta didik. Kurikulum yang mengacu dan ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum nasional dimana kunci keberhasilan implementasinya terletak pada kolaborasi guru, siswa dan orang tua.

Untuk mendukung pembelajaran dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini lembaga pendidikan menyiapkan bahan ajar melalui aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring di tahun ajaran baru. Sebagaimana yang dijelaskan Zubaidah bahwa hampir setiap satuan pendidikan di Kota Medan sudah memanfaatkan *E-Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan bahan dari Seamoloc 2020 dipaparkan contoh pola pembelajaran kenormalan baru diantaranya menjelaskan senin-rabu kegiatan tatap muka antara guru dan siswa dengan aplikasi misalnya *zoom* (sinkronus), Kamis-jumat dimana peserta didik belajar secara mandiri atau jarak jauh (ansinkronus), sementara untuk Sabtu-minggu merupakan hari libur.

Dalam kondisi covid-19 seperti ini, pendidikan maupun pembelajaran harus tetap bisa berjalan. Adanya covid-19 ini tidak serta merta membuat semuanya serba *off*, tapi ini adalah tantangan dimana guru dan peserta didik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Implementasi pembelajaran yang akan digunakan untuk ajaran baru 2020/2021 sebagaimana yang tertera dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) menjelaskan diantaranya tentang: (1) zona hijau (sekitar 6%), dapat menyelenggarakan pembelajaran di sekolah dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, (2) zona lain (94%), menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), secara daring dan luring, dan (3)

keterbatasan dan kebiasaan baru adalah tantangan, dalam konteks efektifitas dan efisiensi kegiatan.

Tantangan saat ini yaitu bagaimana agar pembelajaran daring bisa memiliki ketercapaian atau bisa mencapai kompetensi KI, KD dan pembelajaran yang tidak berbeda secara signifikan dengan pembelajaran tatap muka atau bahkan lebih baik dari pembelajaran tatap muka (Dimiyanti & Mujiono, 2006).

Covid 19 telah hadir sejak setahun belakangan ini dan terus berlanjut pada tahun ini namun 2020 ini covid bagaikan cerita yang hanya di perbincangkan dalam kalangan kedokteran, dan jarang ditemukan secara langsung, namun banyak masyarakat masih merasa takut ketularan. Banyak kegiatan dihentikan diakibatkan oleh pandemi oleh karenanya banyak kegiatan ataupun tempat umum yang biasadi datangi orang banyak ditutup terlebih dahulu.

Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (*education is the proses without end*), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (Setiawan, 2021).

Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Namun, dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah-masalah dalam berlangsungnya proses pembelajaran

(Setiawan, 2018). Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Namun, banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran pada masa covid-19, khususnya di SMP Muhammadiyah 03 Medan.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 03 Medan, Sumatra Utara. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan seluruh peserta didik di SMP Muhammadiyah 03 Medan. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dipergunakan adalah mempergunakan model *interactive analysis* Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu dan terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh. Analisis data dilakukan secara kontiniu sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Teknik ini dilakukan dengan beberapa langkah berikut. 1) Pemilihan data (*data reduction*). 2) Penyajian data (*data display*). 3) Penarikan simpulan (*conclusion drawing/verification*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa covid-19, dilakukan secara daring oleh SMP Muhammadiyah 03 Medan. Kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dalam pelaksanaannya mempergunakan berbagai aplikasi, seperti: WhatsApp, Google Formulir, Google Classroom, dan Zoom Meeting.

Aplikasi tersebut dipikih oleh guru dengan berbagai macam pertimbangan, diantaranya adalah karena aplikasi tersebut gratis dipergunakan. Selain itu, pertimbangan lain adalah karena aplikasi tersebut telah banyak dipergunakan dan diketahui dalam penggunaannya oleh banyak orang.

Aplikasi-aplikasi seperti WhatsApp, Google Formulir, Google Classroom, dan Zoom Meeting, dipergunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran oleh guru disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dievaluasi. Guru mempergunakan aplikasi zoom meeting, jika materi yang dievaluasi menuntut untuk dilakukan praktek atau penjelasan secara lisan oleh peserta didik. Sedangkan, guru mempergunakan aplikasi WhatsApp, Google Formulir dan Google Classroom, yaitu jika materi yang akan dievaluasi adalah materi yang membutuhkan jawaban tertulis dari peserta didik.

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran di masa covid-19 ini, SMP Muhammadiyah 03 Medan, melakukan tiga kegiatan, yaitu yang dimulai dari kegiatan perencanaan, kemudian dilakukan pelaksanaan terjadap kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dan keguatan berikutnya adalah kegiatan pengawasan.

1. Perencanaan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran, sebelum dilakukan terlebih dahulu dibuat perencanaan. Perencanaan terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut, dilakukan untuk melihat bagaimana kegiatan tersebut dilakukan, strategi yang digunakan dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dan termasuk juga dalam menentukan apakah kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara daring atau tidak.

Demikian juga, dalam perencanaan kegiatan evaluasi pembelajaran ini, guru ataupun sekolah dapat menentukan aplikasi apa yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, perencanaan kegiatan evaluasi pembelajaran ini dimanfaatkan oleh guru dan sekolah untuk menentukan terkait dengan bagaimana kegiatan evaluasi tersebut dilakukan, aplikasi apa yang dipergunakan dan cakupan materi mana saja yang akan dilakukan kegiatan evaluasi dan berapa banyak butir soal yang akan dipergunakan oleh guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Termasuk dalam hal ini penentuan bobot masing-masing soal.

2. Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan di SMP Muhammadiyah 03 Medan, melihat situasi dan kondisi lingkungan yang ada. Kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 03 Medan, pada masa normal (sebelum covid-19), dilakukan secara langsung dan terkadang dilakukan secara daring. Kegiatan evaluasi pembelajaran di masa sebelum covid-19 dilakukan secara tertulis maupun dengan praktek langsung, yang disesuaikan dengan materi yang akan menjadi bahan evaluasi terhadap peserta didik. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga terkadang dilakukan secara daring pada masa sebelum covid-19. Hal ini dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas-tugas kepada peserta didik, untuk dikerjakan dan kemudian dikirimkan ke guru untuk diperiksa. Karena itu, pada masa sebelum terjadinya covid-19 juga SMP Muhammadiyah 03 Medan, telah melakukan dua sistem evaluasi pembelajaran yaitu sistem evaluasi pembelajaran dengan tatap muka (secara langsung) dan melakukan sistem evaluasi pembelajaran dengan daring.

Namun akan tetapi, kegiatan evaluasi pembelajaran di masa covid-19 ini, dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 03 Medan, yaitu hanya dengan sistem daring, dimana sekolah atau guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan

memanfaatkan berbagai macam aplikasi yang dianggap mudah dalam penggunaannya untuk kegiatan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran secara daring ini, tentunya terdapat berbagai macam problematika yang dihadapi baik oleh guru ataupun oleh peserta didik sendiri. Adapun diantara problematika yang dihadapi oleh guru dan peserta didik, diantaranya adalah susahnya jaringan internet, yang terkadang mengakibatkan kegiatan tersebut mengalami kendala. Selain itu, diantara peserta didik ada yang tidak memiliki media labtop ataupun hp, untuk membuka aplikasi tersebut.

3. Pengawasan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 03 Medan, dilakukan pengawasan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal yang melakukan pengawasan kegiatan evaluasi pembelajaran adalah pimpinan sekolah, dalam hal ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sedangkan, pihak eksternal yang melakukan yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan evaluasi adalah pengawas menejerial Dinas Pendidikan Kota Medan. Kegiatan pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan terhadap pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan (rencanakan) sebelumnya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli, bahwa pengawasan dilakukan untuk memastikan terhadap pelaksanaan yang dilakukan dalam suatu kegiatan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan tersebut (Rifa'i & Fadhli, 2013).

SMP Muhammadiyah 03 Medan, dalam pengawasan terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengawasan secara langsung (*direct control*) dan pengawasan tidak langsung (*indirect control*) (Wijaya & Rifa'i, 2018). Pengawasan secara langsung dilakukan dengan memastikan kegiatan evaluasi pembelajaran secara langsung berjalan sebagaimana mestinya. Sedangkan, pengawasan tidak langsung dilakukan dengan pimpinan sekolah meminta laporan kegiatan evaluasi pembelajaran pada panitia pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 03 Medan, terkait tentang evaluasi pembelajaran pada masa covid-19, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara daring, dimana guru memanfaatkan berbagai macam aplikasi yang ada untuk melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran pada peserta didik. Adapun aplikasi pembelajaran yang dipergunakan oleh guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, diantaranya adalah: WhatsApp, Google Formulir, Google Classroom, dan Zoom Meeting.

Terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik, dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan berbagai aplikasi tersebut, diantaranya adalah susahnya jaringan internet, yang terkadang mengakibatkan kegiatan tersebut mengalami kendala. Selain itu, diantara peserta didik ada yang tidak memiliki media labtop ataupun hp, untuk membuka aplikasi tersebut.

D. Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. (2013). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, 5(1), 64-70.
- Dimiyanti, & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, Lailatul. (2020). Implementasi Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisa Kreativitas Mengajar Guru Matematika di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020). Skripsi, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Pembimbing: Wulan Izzatul Himmah, M. Pd.

- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). A Modifikasi Alur Pembelajaran Harian pada Program Pendidikan Inklusif. *Cendekiawan*, 1(2), 67.
- Mulasi, S. (2019). Problematika Pembelajaran Pai Pada Madrasah Tsnowiyah Di Wilayah Barat Selatan Aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 2, 269.
- N, F., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 3(2), 115-121.
- N, N., & Mona. (2017). Sarana Prasarana yang Baik menjadi bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam. *Nur El-Islam*, 4(2), 97-129.
- Napitupulu, RM. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Tekonologi Pendidikan*.
- Oktaviani, R., & Dewi, P. (2019). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belajar siswa di sdn puter 1 kembangbahu lamongan. 8(1), 178.
- Rifa'i, M., & Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*. Medan: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan : UMSU Press.
- Setiawan, H. R., & Abrianto, D. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.